

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan tentang perbedaan *Clinical Disease Activity Index* (CDAI) pada Pasien *Rheumatoid Arthritis* Terhadap Penggunaan *Disease Modifying Anti Rheumatoid Drugs* (DMARD) di Poliklinik Khusus Rheumatologi di RSUP Dr. M. Djamil Padang pada tahun 2016 – 2020, dapat disimpulkan bahwa:

1. Untuk karakteristik sosiodemografi, pasien paling banyak adalah perempuan 96,72%, berusia 46-55 tahun (lansia awal) 31,1%, pendidikan terakhir adalah SMA 49,2%, dan pekerjaan adalah ibu rumah tangga 45,9%.
2. Pada pola penggunaan DMARD, presentasi penggunaan monoterapi DMARD adalah 11,5%, kombinasi DMARD dengan kortikosteroid adalah 21,3%, kombinasi DMARD dengan NSAID adalah 4,9%, dan kombinasi DMARD, kortikosteroid, NSAID adalah 62,3%. Penggunaan DMARD tertinggi adalah metotreksat dengan persentase 62,3%.
3. Terdapat perbedaan signifikan nilai CDAI saat sebelum dan sesudah pemberian DMARD pada pasien *rheumatoid arthritis* di RSUP Dr. M. Djamil Padang.

### 5.2 Saran

1. Disarankan ada apoteker yang berperan melakukan pemantauan obat yang diberikan agar ketidaktepatan pemberian obat dapat dihindari.
2. Disarankan untuk penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian intervensi terhadap kepatuhan pasien *rheumatoid arthritis*.